

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata pada saat ini berkembang dengan sangat cepat, masing-masing Negara pasti memiliki keunggulan tersendiri untuk dijadikan sebuah pariwisata dan ditunjukkan ke dunia, yang salah satunya di Indonesia. Indonesia sendiri pada saat ini perkembangan pariwisatanya mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Peningkatan itu sendiri dapat kita lihat dari jumlah wisatawan mancanegara yang mengunjungi Indonesia, meningkat dari tahun ke tahun nya.

Perkembangan dunia pariwisata telah mengalami berbagai perubahan baik perubahan pola, bentuk dan sifat kegiatan, serta dorongan orang untuk melakukan perjalanan, cara berfikir, maupun sifat perkembangan itu sendiri. Dunia pariwisata mulai disadari sebagai peluang baru disekitar bisnis dan perdagangan Industri pariwisata yang mempunyai potensi cukup besar karena mendatangkan devisa yang besar bagi Negara Indonesia. Hal tersebut sangat dapat menunjang tingkat5 kesejahteraan hidup rakyat. (Suhendroyono : 2016) vol. 10, no 1 (2016): 43-50 <http://ejournal.stipram.net>

Pariwisata merupakan industry gaya baru yang mampu menyediakan pertumbuhan ekonomi yang cepat dalam hal kesempatan kerja, pendapatan, taraf hidup dalam mengaktifkan *sector* lain di dalam Negara penerima wisatawan. Di samping itu pariwisata sebagai suatu *sector* yang kompleks meliputi industry – industry seperti industry jasa yang digolongkan sebagai industry ketiga, pariwisata cukup berperan penting dalam menetapkan kebijaksanaan mengenai kesempatan kerja, dengan alasan semakin mendesaknya tuntutan akan kesempatan kerja yang tetap sehubungan dengan selalu meningkatnya wisata di masa yang akan datang. Indonesia merupakan salah satu Negara dengan industry pariwisata yang sangat berkembang.

Kualitas merupakan hal penting dalam kegiatan pariwisata sebagai alat untuk menghadapi masa depan.’ (Kiswantoro dan Damiasih, 2018) vol. 12 <http://ejournal.stipram.net>.

Sebagai salah satu sektor andalan yang diharapkan mampu memberikan sumbangan devisa bagi Negara pada saat ini dan pada masa yang akan datang, pariwisata memiliki kerentanan terhadap faktor- faktor lingkungan alam, keamanan, dan aspek global lainnya (Primantoro, 2015:12) vol. 9, no 2 (Mei 2015:12) <http://ejournal.stipram.net/>

Sektor pariwisata di Indonesia sekarang ini telah menjadi salah satu program prioritas pemerintah yang diminta untuk terus ditingkatkan dikarenakan pariwisata membawa dampak terhadap perekonomian. Berkembangnya suatu pariwisata di sebuah Negara yang memiliki keindahan alam, sejarah, budaya, keunikan, ciri khas dan beberapa hal yang menarik perhatian dunia dapat menunjukkan bahwa suatu Negara tersebut smemiliki keunggulan tersendiri sehingga layak untuk dikunjungi.

Indonesia memiliki berbagai wilayah yang mempunyai berbagai keindahan alam yang sangat banyak dan indah disetiap daerahnya, hampir disetiap kepulauan memiliki daerah yang masing-masing mempunyai kekayaan alam tersendiri.. Ciri khas dari berbagai keindahan alam di indonesia ini dapat dijadikan sebagai terbentuknya sebuah pariwisata yang unik dan indah.

.Alam Indonesia merupakan bentuk suatu identitas nasional didalam Negara oleh Karena itu Indonesia juga disebut sebagai Negara yang kaya akan alamnya, sekaligus identitas kekayaan suatu bangsa. Kekayaan alam ini turut menentukan perkembangan suatu bangsa dimana dapat di jadikan sebagai potensi wisata yang menunjang segala aspek kehidupan.

Wisata alam adalah bentuk kegiatan rekreasi dan pariwisata yang memanfaatkan potensi sumberdaya alam, baik dalam keadaan alami

maupun setelah ada usaha budidaya, sehingga memungkinkan wisatawan memperoleh kesegaran jasmaniah dan rohaniah, mendapatkan pengetahuan dan pengalaman serta menumbuhkan inspirasi dan cinta terhadap alam.

Kali ini penulis akan membahas salah satu Destinasi Wisata alam yang berada di Jayapura, Papua. Jayapura merupakan ibu kota dari Provinsi Papua dan menjadi ibukota yang berada di paling ujung timur Indonesia. Kota ini didirikan oleh Kapten Infanteri F.J.P Sachse dari kerajaan Belanda pada 7 Maret 1910. Dari tahun 1910 ke 1962, kota ini dikenal sebagai Hollandia dan merupakan ibu kota distrik dengan nama yang sama di timur laut pulau Papua bagian barat. Kota ini sempat disebut Kota Baru dan Sukarnopura sebelum memangku nama yang sekarang pada tahun 1968. Arti literal dari Jayapura, sebagaimana kota Jaipur di Rajasthan, adalah 'Kota Kemenangan' (bahasa Sanskerta jaya yang berarti "kemenangan" dan pura "kota")

Di Jayapura terdapat berbagai tempat destinasi wisata yang memiliki pesona alam dan potensi wisata yang mengagumkan, mulai dari Danau Sentani, Pantai tablanusu, pantai Base G, Teluk Youtefa, Teluk Humboldt, dll. Dari berbagai destinasi wisata tersebut, banyak yang sudah di ketahui dan di kunjungi oleh wisatawan dan ada juga yang belum dikunjungi dan di kenal oleh masyarakat dikarenakan belum adanya pengembangan terhadap destinasi tersebut. Berdasarkan hal tersebut maka penulis tertarik untuk membuat Artikel Ilmiah dengan judul “Pengembangan Destinasi Wisata Bukit Teletubies di Jayapura Papua”.

B. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang terdapat beberapa hal yang perlu dirumuskan dalam permasalahan yang penulis kaji sebagai berikut :

1. Bagaimana peran masyarakat sekitar dalam mengembangkan Bukit Teletubies ?
2. Bagaimana peran pemerintah dalam mengembangkan Bukit Teletubies ?

C. Batasan Masalah

Untuk lebih mengarahnya penelitian ini, maka ruang lingkup dalam penelitian ini dibatasi pada “Pengembangan Objek Wisata Bukit Teletubies di Jayapura Papua”.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang penulis lakukan pada penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana peran masyarakat sekitar untuk mengembangkan objek wisata Bukit Teletubies ini
2. Untuk mengetahui bagaimana peran pemerintah dalam mengembangkan objek wisata Bukit Teletubies ini
3. Untuk memenuhi salah satu syarat utama guna memperoleh gelar Sarjana Pariwisata (S.Par) dari lembaga pendidikan Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo Yogyakarta (STIPRAM)

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini untuk menambah wawasan bagi penulis, lembaga pendidikan, pemerintah, serta masyarakat . Adapun manfaatnya adalah sebagai berikut :

1. Manfaat bagi Penulis

Dalam penelitian ini di harapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan di bidang pariwisata dan dapat menjadi acuan kerja dalam bidang pariwisata.

2. Manfaat bagi Lembaga Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan dalam perkuliahan dan dapat digunakan untuk menambah bahan pembelajaran di perpustakaan STIPRAM Yogyakarta yang diharapkan mampu menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi generasi penerus di bidang pariwisata yang bisa meningkatkan mutu mahasiswa strata-satu maupun lembaga pendidikan agar kedepanya mampu menciptakan SDM yang berkualitas tinggi.

3. Manfaat bagi Pemerintah

Sebagai masukan bagi pemerintah daerah setempat untuk meningkatkan peran dalam mengembangkan dan membantu dalam upaya memberikan informasi tentang objek wisata Bukit Teletubies

4. Manfaat bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membuat masyarakat agar ikut serta dalam mengembangkan membantu atau menambah wawasan masyarakat mengenai objek wisata Bukit Teletubies.